

Buku Pedoman Siswa

2

Melihat Sekilas pada Alkitab Memperkenalkan Firman Tuhan



Pembelajaran Kelompok
untuk Hidup Baru

Melihat Sekilas pada Alkitab

Memperkenalkan Firman Tuhan

Oleh David Batty

Buku Pedoman Siswa

Edisi ke-5



Melihat Sekilas pada Alkitab

Memperkenalkan Firman Tuhan
Buku Pedoman Siswa
Edisi ke-5
Oleh David Batty

Referensi Alkitab yang digunakan dalam kursus ini berasal dari versi Alkitab berikut ini.

Teks Alkitab Terjemahan Baru Indonesia. Hak cipta Lembaga Alkitab Indonesia (Indonesian Bible Society), 1994.

Hak cipta © 2024, Teen Challenge USA.

Kursus ini awalnya diterbitkan dalam bahasa Inggris dengan judul, *A Quick Look at the Bible, 5th edition*.

Materi-materi ini dapat direproduksi dan didistribusikan untuk digunakan dalam kepentingan Teen Challenge, program-program serupa seperti Teen Challenge, gereja-gereja lokal, sekolah-sekolah, dan organisasi-organisasi serta individu-individu lainnya. Materi-materi ini juga dapat diunduh dari internet di situs web: www.iTeenChallenge.org Mereka yang ingin mempublikasikan dan menjual materi-materi ini harus mendapatkan izin tertulis dari Global Teen Challenge.

Pelajaran ini adalah bagian dari *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru* yang dikembangkan untuk digunakan di gereja, sekolah, pelayanan di penjara, Teen Challenge, dan pelayanan serupa yang bekerja dengan orang-orang Kristen yang baru. Juga tersedia buku pedoman guru, buku pedoman siswa, pedoman belajar, tes, dan sertifikat untuk kursus ini. Untuk informasi lebih lanjut tentang kursus ini, hubungi:

Teen Challenge of Indonesia
Email: newcreationteenchallenge@gmail.com

Global Teen Challenge
PO Box 511
Columbus, GA, 31902 USA
Email: gtc@globaltc.org
Web: www.globaltc.org và www.iTeenChallenge.org



Tanggal revisi terakhir: 02-2024

Isi

Pengenalan	4
Bab 1. Informasi umum tentang Alkitab.....	5
A. Fakta dasar tentang Alkitab	5
B. Kesatuan Alkitab	6
C. Memahami gambarannya secara keseluruhan	6
D. Bagaimana Kristus masuk dengan seluruh Alkitab?	7
E. Bagaimana tahun diberi nomor.....	7
Bab 2. Bagaimana Alkitab ditulis.....	8
A. Ilham – Apa artinya?	8
B. Bagaimana Allah mengilhami orang-orang untuk menulis kitab-kitab dalam Alkitab?	9
C. Bagaimana Alkitab diturunkan kepada kita.....	10
Bab 3. Bagaimana saya bisa tahu bahwa Alkitab itu akurat (benar)?.....	11
A. Semua nubuatan itu adalah benar dan tepat.....	11
B. Alkitab mengatakan bahwa Alkitab itu sendiri adalah Firman Tuhan	11
C. Yesus berkata bahwa Alkitab adalah Firman Allah	12
D. Tidak ada kontradiksi dalam Alkitab.....	12
E. Arkeologi membuktikan bahwa Alkitab itu akurat	13
F. Praktek medis dalam Alkitab membuktikan Alkitab itu akurat	13
G. Buktikan kepada diri sendiri bahwa Alkitab itu benar dengan menguji ajaran-ajarannya dalam kehidupanmu sendiri	14
Bab 4. Sekilas tentang Perjanjian Lama	15
Bab 5. Sekilas tentang Perjanjian Baru.....	17

Pengenalan

Hari-hari ini beberapa orang bertanya-tanya, “Mengapa saya harus membaca Alkitab? Sudah ketinggalan zaman. Alkitab ditulis 2000 tahun yang lalu. Bagaimana Alkitab dapat membantu saya hari ini dengan masalah-masalah saya?”

Dapatkah kita menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini?

Alkitab memiliki jawaban atas pertanyaan yang diajukan orang hari-hari ini tentang makna dan tujuan hidup. Alkitab memberi tahu kita siapa diri kita, tujuan kita, sumber masalah kita, dan solusi atas masalah itu. Alkitab berisi satu-satunya cara hidup yang sempurna.

Dalam kursus ini kita akan melihat sekilas pada seluruh Alkitab. Tentang apa semua ini? Siapa yang menulisnya? Bagaimana itu diturunkan kepada kita hari ini?

Tugas-tugas dalam *Panduan Belajar* kursus ini dirancang untuk membawamu ke dalam Perjanjian Lama dan Baru untuk melihat sendiri tentang apa isi buku-buku ini.

Bab 1

Informasi umum tentang Alkitab

A. Fakta dasar tentang Alkitab

1. Berapa banyak kitab dalam Alkitab?

39 kitab dalam Perjanjian Lama
27 kitab dalam Perjanjian Baru
66 kitab dalam seluruh Alkitab

2. Berapa banyak orang yang menulis 66 kitab dalam Alkitab?

Sekitar 40 orang menulis kitab-kitab Alkitab. Orang-orang ini berasal dari berbagai latar belakang. Para penulisnya adalah petani, raja, nelayan, misionaris, dokter, pengkhotbah, gembala, dan pejabat pemerintah.

3. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menulis Alkitab?

Alkitab ditulis selama sekitar 1500 tahun. Buku pertama yang ditulis adalah Ayub. Tidak ada tanggal yang diberikan kapan tepatnya kitab itu ditulis, tetapi mungkin ditulis beberapa waktu sebelum 1500 SM. Kitab terakhir dari Alkitab yang ditulis mungkin adalah kitab Wahyu. Itu ditulis beberapa waktu sebelum 100 Masehi. Semua kitab Perjanjian Baru ditulis kurang dari 75 tahun setelah kematian dan kebangkitan Yesus.

4. Dalam bahasa apa Alkitab awalnya ditulis?

Perjanjian Lama ditulis dalam bahasa Ibrani. Beberapa bagian dari Perjanjian Lama ditulis dalam bahasa Aram.

Perjanjian Baru ditulis dalam bahasa Yunani.

Perjanjian Lama ditulis dalam bahasa Ibrani karena pada saat kitab-kitab itu ditulis, bahasa Ibrani adalah bahasa umum orang-orang di Israel.

Pada saat kitab-kitab Perjanjian Baru sedang ditulis, bahasa Ibrani tidak lagi menjadi bahasa yang digunakan masyarakat umum. Bahasa Yunani yang kini telah menjadi bahasa umum. Itulah sebabnya kitab-kitab Perjanjian Baru ditulis dalam bahasa Yunani.

B. Kesatuan Alkitab

Salah satu hal yang menakjubkan tentang Alkitab adalah bagaimana semua 66 kitab nyambung bersama-sama – semua materi “saling berkaitan.” Kesatuan Alkitab dapat dijelaskan dengan baik dengan melihat penulisnya—Allah. Dialah yang mengarahkan semua orang yang berbeda untuk menulis Alkitab.

Semua 66 buku membuat catatan lengkap tentang pesan Allah kepada kita. Di dalam Alkitab kita dapat menemukan informasi yang memberitahu kita bagaimana menjadi seorang Kristen, dan bagaimana menjalani kehidupan Kristen yang sukses.

C. Memahami gambarannya secara keseluruhan

Jika kamu ingin mendapatkan pemahaman yang tepat tentang apa yang diajarkan Alkitab, kamu perlu mendapatkan gambarannya secara keseluruhan. Sangat mudah untuk memilih bagian dari sebuah ayat di sini atau di sana dalam Alkitab dan menunjukkan bahwa itu mendukung hampir semua ajaran yang ada.

Misalnya, Mazmur 14:1 mengatakan, “Tidak ada Allah.” Namun banyak ayat lain dalam Alkitab (dimulai dengan Kejadian 1:1) menunjukkan dengan sangat jelas bahwa Allah itu ada.

Mazmur 14:1 tidak bertentangan dengan ayat-ayat lain yang mengajarkan bahwa Allah itu ada. Masalah kita adalah kita tidak membaca cerita lengkapnya. Kita tidak membaca semua ayatnya. Ketika kita membaca seluruh ayatnya, kita mendapatkan makna yang sangat berbeda. Mazmur 14:1 mengatakan, “Orang bebal telah berkata dalam hatinya: “Tidak ada Tuhan.”“

Kita harus berhati-hati untuk mengetahui semua yang Alkitab katakan tentang topik tertentu sebelum membuat kesimpulan akhir. Penting untuk melihat setiap kitab, setiap pasal, dan setiap ayat dalam kaitannya dengan seluruh Alkitab.

Alkitab ditulis selama sekitar 1500 tahun. Seiring berjalannya waktu, Tuhan mengungkapkan lebih banyak lagi tentang diri-Nya dan bagaimana Dia ingin kita hidup. Setiap kitab dalam Alkitab terus memberi tahu kita lebih banyak lagi tentang Allah.

Pola yang sama ini dapat dilihat dengan hampir setiap topik utama yang dibahas dalam Alkitab. Proses mengungkapkan lebih banyak informasi seiring berjalannya waktu ini disebut sebagai gambarannya secara keseluruhan.

D. Bagaimana Kristus masuk dengan seluruh Alkitab?

Yesus Kristus adalah pribadi utama dalam Alkitab. Seluruh Alkitab berpusat pada kehidupan Kristus. Perjanjian Lama menantikan kedatangan Yesus. Dialah yang akan datang untuk membawa kebebasan dari dosa (keselamatan).

Kitab-kitab Perjanjian Baru semuanya ditulis setelah Yesus kembali ke surga. Perjanjian Baru menceritakan tentang waktu yang Yesus habiskan di dunia ini. Itu juga memberitahu kita bagaimana mempersiapkan diri untuk kedatangan Kristus yang kedua.

Peristiwa terpenting yang tercatat dalam Alkitab adalah kebangkitan Yesus. Dia datang ke dunia, tumbuh dan tinggal di antara kita. Dia mengajar kita dan secara pribadi menunjukkan kita bagaimana menjalani kehidupan Kristen. Kemudian Dia mati untuk membayar hukuman atas dosa-dosa kita. Tetapi yang paling penting dari semuanya – Dia bangkit dari kematian. Kita memiliki kesempatan untuk melayani Allah yang hidup. Dia tidak mati.

E. Bagaimana tahun diberi nomor

Ketika Alkitab sedang ditulis, orang-orang tidak menghitung tahun mereka dengan cara yang sama seperti yang kita lakukan hari ini. Banyak negara menghitung tahun mereka dimulai dengan pemerintahan raja baru. Metode lain adalah dengan menghitung tahun-tahun yang dimulai dengan beberapa peristiwa besar.

Kita memiliki contoh tentang hal ini dalam Perjanjian Lama ketika Salomo menjadi raja. 1 Raja-raja 6:1 (NASB) berkata, “Dan terjadilah pada tahun keempat ratus delapan puluh sesudah orang Israel keluar dari tanah Mesir, pada tahun keempat sesudah Salomo menjadi raja atas Israel” Ayat ini menunjukkan bahwa kedua metode penomoran tahun ini digunakan di Israel pada waktu itu. Setiap negara memiliki metode penomoran tahun tersendiri.

Baru beberapa ratus tahun setelah kelahiran Yesus, sistem penomoran tahun kita saat ini ditetapkan. Sistem penomoran tahun ini digunakan di hampir setiap negara di dunia saat ini.

Tahun 2004 berarti 2.004 tahun sejak kelahiran Kristus. Tahun-tahun *sebelum* kelahiran Kristus dihitung mundur. Misalnya, kitab terakhir dalam Perjanjian Lama, Maleakhi, ditulis sekitar 400 SM, atau 400 tahun sebelum kelahiran Kristus. Musa menulis Kejadian sekitar 1500 SM, atau 1.500 tahun sebelum kelahiran Kristus.

Bab 2

Bagaimana Alkitab ditulis

A. Ilham – Apa artinya?

Apa artinya ketika kita berkata, “Alkitab *diilhamkan* oleh Allah”? Bagaimana kita bisa memecahnya sehingga kita mengerti apa artinya? Tiga ayat dalam Alkitab secara khusus membahas topik ini. (2 Timotius 3:16 dan 2 Petrus 1:20-21)

2 Timotius 3:16

“Semua tulisan yang diilhamkan Allah. . . .”

Ayat ini menunjukkan kepada kita bahwa “diilhami oleh Allah” berarti:

1. Allah memberikan kita Alkitab.
2. Ayat-ayat Alkitab “dihembuskan oleh nafas Allah,” dan “dihidupkan oleh-Nya.” Firman Tuhan bukan hanya kata-kata mati dalam sebuah buku. Ketika kamu menerima Firman Tuhan, dan mempraktikkannya dalam hidupmu, Firman Tuhan bekerja! Firman Tuhan menjadi hidup dan Tuhan mulai mengubah hidupmu!

Dua Petrus 1:20-21 memberitahu kita dua hal lagi yang membantu kita memahami arti kata-kata, “Alkitab diilhamkan oleh Allah.”

2 Petrus 1:20-21

²⁰Yang terutama yang harus kamu ketahui, ialah bahwa nubuat-nubuat dalam Kitab Suci tidak boleh ditafsirkan menurut kehendak sendiri, ²¹sebab tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah.

3. Tidak ada bagian dari Alkitab yang dibuat oleh manusia.
4. Para penulis ini berbicara (dan menuliskan) apa yang Roh Kudus katakan kepada mereka.

Ketika kita mengatakan bahwa “Alkitab diilhamkan oleh Allah,” yang kita maksudkan:

Roh Kudus membimbing pikiran para penulis sehingga mereka menulis apa yang Tuhan ingin mereka tulis.

Penting untuk dipahami bahwa seluruh Alkitab diilhami oleh Allah. Semua kitab sama-sama diilhami oleh Tuhan. Tidak ada kitab yang “lebih diilhami” oleh Allah daripada kitab-kitab lain dalam Alkitab.

B. Bagaimana Allah mengilhami orang-orang untuk menulis kitab-kitab dalam Alkitab?

1. Tuhan tidak memberi tahu mereka kata-kata yang tepat untuk ditulis (dalam kebanyakan kasus)

Mereka tidak duduk dan mendengar suara besar berkata, “Inilah Tuhan yang berbicara. Inilah yang dikatakan pasal empat dari Yesaya. . .” Ada beberapa kasus dalam Alkitab di mana Allah memang memberi tahu penulis kata-kata yang tepat untuk diucapkan. Sepuluh Perintah adalah salah satu contohnya.

2. Tuhan tidak menggerakkan tangan mereka secara mekanis

Para penulis ini tidak dihipnotis oleh Tuhan dan kemudian diarahkan untuk menulis kitab-kitab Alkitab. Tuhan tidak membuat orang-orang ini menjadi robot. Mereka sepenuhnya menyadari apa yang mereka lakukan.

3. Roh Kudus memberikan pemikiran-pemikiran yang diungkapkan oleh para penulis dengan cara mereka sendiri

Kitab-kitab Alkitab adalah firman Allah yang ditulis dengan gaya sang penulis.

Tuhan memilih berbagai jenis orang untuk menulis kitab-kitab dari Alkitab. Beberapa berpendidikan tinggi, yang lain tidak. Allah mengambil setiap orang sebagaimana adanya dan memakainya untuk menulis satu atau lebih dari kitab-kitab Alkitab. Kamu akan menemukan banyak gaya penulisan yang berbeda dalam kitab-kitab Alkitab. Beberapa diantaranya sangat sederhana. Yang lainnya sangat rumit. Beberapa lagi sangat ilmiah.

Orang-orang ini menulis apa yang Tuhan ingin mereka tulis. Mereka mengasihi Allah dan mengikuti ajaran-ajaran-Nya, tetapi mereka tidak sempurna. Namun, kita dapat yakin bahwa Alkitab itu benar. Alkitab itu akurat; tidak penuh dengan kesalahan atau kekeliruan. Mengapa? Karena Tuhan bertanggung jawab atas seluruh prosesnya, dan Dia tidak melakukan pekerjaan yang ceroboh. Alkitab adalah pesan Allah kepada manusia. Itu semuanya benar dan itu adalah KEBENARAN. Dalam doa-Nya di Yohanes 17, Yesus membuat poin ini sangat jelas.

Yohanes 17:17

Kuduskanlah mereka dalam kebenaran; firman-Mu adalah kebenaran.

C. Bagaimana Alkitab diturunkan kepada kita

1. Bagaimana kitab-kitab pertama kali ditulis?

Jenis kertas yang kita miliki saat ini tidak ada ketika kitab-kitab dalam Alkitab ditulis ribuan tahun yang lalu. Jadi orang-orang yang menulis kitab-kitab Alkitab menuliskannya pada kulit binatang yang dijahit dalam lembaran-lembaran panjang dan digulung. Ini disebut gulungan Kitab.

Mereka tidak memiliki mesin cetak atau komputer saat itu, jadi semua buku ditulis dengan tangan.

Salinan asli dari kitab-kitab Alkitab tidak ada saat ini. Namun, ada beberapa ribu salinan dari kitab-kitab yang berbeda dalam Alkitab. Beberapa salinan ini dibuat dalam waktu 100 tahun ketika kitab itu pertama kali ditulis.

2. Bagaimana kitab-kitab dari Alkitab disalin?

Kitab-kitab Alkitab semuanya disalin dengan tangan. Pada zaman Perjanjian Lama, pria memiliki pekerjaan penuh waktu untuk membuat salinan Alkitab. Peraturan untuk menyalin buku-buku itu sangat ketat. Tidak ada kesalahan yang diizinkan. Jika pria itu melakukan kesalahan, dia harus membuang salinannya dan memulai dari awal. Aturan-aturan ketat ini terbukti sangat berharga, karena mereka membantu menjaga keakuratan Alkitab selama bertahun-tahun.

Banyak dari salinan tulisan tangan dari kitab-kitab Alkitab ini masih ada sampai sekarang. Beberapa salinan ini dibuat 100-200 tahun sebelum kelahiran Kristus. Salinan-salinan Alkitab ini sangat berharga dan masih sangat berharga. Sebagian besar terjemahan Alkitab dalam bahasa Indonesia dibuat dari gulungan-gulungan Ibrani dan Yunani ini yang sudah diterjemahkan ke Bahasa Latin dan diterjemahkan kembali ke Bahasa Melayu.

Bab 3

Bagaimana saya bisa tahu bahwa Alkitab itu akurat (benar)?

Alkitab ditulis dua sampai tiga ribu tahun yang lalu. Bagaimana kita bisa tahu apakah Alkitab itu akurat? Bagaimana kita bisa tahu bahwa Alkitab itu benar? Bagaimana kita tahu bahwa Alkitab belum diubah? Mungkin Alkitab itu penuh dengan kesalahan. Bagaimana kita tahu jika orang-orang telah merusak Alkitab dan mengubahnya?

Ada sejumlah tempat yang dapat kita lihat untuk menemukan bukti yang meyakinkan bahwa Alkitab yang kita miliki saat ini akurat, tepat, dan benar. Kita dapat memiliki keyakinan bahwa Alkitab itu tidak penuh dengan kesalahan.

A. Semua nubuatan itu adalah benar dan tepat

Kata “nubuat” memiliki dua definisi umum.

- (1) Pesan dari Allah yang diucapkan oleh seorang Kristen.
- (2) Sebuah prediksi – sebuah pesan dari Tuhan yang menceritakan tentang apa yang akan terjadi di masa depan.

Alkitab dipenuhi dengan ratusan nubuat. Dimulai dalam Kejadian pasal tiga sampai akhir kitab Wahyu, Tuhan telah memberi kita banyak pesan dan prediksi. Tidak ada satu nubuat pun yang salah. Banyak nubuat dalam Alkitab berbicara tentang kedatangan Yesus yang pertama. Setiap nubuat ini menjadi kenyataan seperti yang Tuhan katakan. Yesaya 53 dan Mazmur 22 adalah dua kitab suci di mana nubuat diberikan tentang Yesus. Lihat juga Matius 5:17-18, Yeremia 28:9, dan Lukas 21:24.

Masih banyak nubuat yang belum terjadi. Banyak dari hal-hal ini berhubungan dengan kedatangan Yesus yang kedua kali. Ketika kita melihat kembali bagaimana setiap nubuat masa lalu adalah benar, kita dapat menempatkan kepercayaan kita kepada Allah untuk menggenapi semua nubuat yang berhubungan dengan kedatangan Yesus yang kedua kali.

B. Alkitab mengatakan bahwa Alkitab itu sendiri adalah Firman Tuhan

Orang-orang yang menulis Alkitab dengan jelas berbicara dan mengatakan itu adalah Firman Tuhan. Tuhan membimbing mereka dan memberi tahu mereka apa yang harus ditulis. Para penulis memberikan pengakuan kepada Allah atas apa yang mereka tulis.

2 Timotius 3:16

2 Petrus 1:20-21

C. Yesus berkata bahwa Alkitab adalah Firman Allah

Beberapa kali dalam hidup-Nya Yesus dengan jelas menyatakan bahwa Alkitab itu benar, bahwa itu adalah Firman Allah. Yesus menunjukkan keyakinan-Nya yang teguh pada Alkitab dengan menerapkan ajaran-ajarannya setiap hari ke semua bidang kehidupan-Nya.

Yohanes 17:17

Yohanes 10:35

Matius 5:17-18

Jika Alkitab bukan Firman Allah, dan jika Alkitab itu tidak benar, maka Yesus berbohong dalam Yohanes 17:17. Jika Yesus berbohong, itu berarti Dia berdosa. Jika Yesus berdosa, maka kematian-Nya di kayu salib tidak dapat dengan cara apapun membayar hukuman atas dosa-dosa kita. Namun, bacalah ayat-ayat ini dan lihatlah apa yang mereka katakan tentang kehidupan Yesus.

Ibrani 4:15

Ibrani 5:8-9

1 Petrus 3:18

D. Tidak ada kontradiksi dalam Alkitab

Apa itu kontradiksi?

Kontradiksi adalah ketika dua pernyataan yang berbeda keduanya mengklaim benar, namun mereka benar-benar berlawanan satu sama lain. Ini berarti bahwa jika salah satu pernyataan itu benar, maka yang lain pasti salah (tidak benar). Misalnya, kedua pernyataan ini saling bertentangan. “Anjing itu mati,” dan “Anjing itu hidup.” Jika yang satu benar, maka yang lain pasti salah. Keduanya tidak mungkin benar pada saat bersamaan.

Alkitab tidak bertentangan dengan dirinya sendiri. Alkitab tidak mengatakan di satu sisi bahwa sesuatu itu benar, dan kemudian di sisi lain mengatakan bahwa hal yang berlawanan adalah benar. Alkitab tidak mengatakan di satu sisi bahwa “Allah sudah mati,” dan kemudian di sisi yang lain mengatakan, “Allah hidup.” Kadang-kadang tampaknya ada kontradiksi dalam Alkitab. Sering kali masalahnya adalah karena seseorang hanya mengutip sebagian dari sebuah ayat dan tidak memahami seluruh pesan dari ayat atau pasal itu.

Ada kesatuan yang luar biasa di dalam Alkitab. Seluruh Alkitab memberikan satu pesan yang terpadu. Satu-satunya cara untuk melakukan ini adalah dengan memiliki satu penulis Alkitab. Allah adalah satu Penulis itu. Dia mengarahkan penulisan semua 66 kitab dalam Alkitab. Itulah sebabnya Alkitab tidak memiliki kontradiksi.

E. Arkeologi membuktikan bahwa Alkitab itu akurat

Studi arkeologi memberikan bukti keakuratan Alkitab. Apa itu arkeologi? Satu kamus mendefinisikannya seperti ini: “Ilmu atau studi tentang kehidupan masa lalu dan sejarah dengan cara menggali atau mengungkap kota, kuil, peralatan, dll.”
(*The Courtis-Walter Illustrated Golden Dictionary untuk Pembaca Muda*, Golden Press)

1. Para arkeolog telah menghabiskan bertahun-tahun menggali dan mempelajari kota-kota tua yang ada ketika Alkitab ditulis

Ratusan kitab telah ditulis tentang berbagai penemuan arkeologi. Tidak ada satu fakta pun dalam Alkitab yang terbukti salah. Tidak ada seorang arkeolog pun yang membuktikan bahwa Alkitab salah dalam fakta-fakta yang diberikannya tentang kota, raja, dan adat istiadat.

2. Gulungan Laut Mati membuktikan bahwa Alkitab itu akurat

Gulungan Laut Mati adalah salah satu penemuan arkeologi terpenting abad ke-20. Gulungan Laut Mati ditemukan pada tahun 1947 di tempat yang sekarang menjadi bagian dari negara Israel. Gulungan-gulungan ini mencakup salinan (atau bagian) dari semua kitab Perjanjian Lama kecuali satu. Banyak dari gulungan-gulungan ini ditulis 100 sampai 200 tahun sebelum Yesus lahir. Salinan kitab-kitab Perjanjian Lama ini 1000 tahun lebih tua daripada salinan Perjanjian Lama lainnya yang diketahui ada sebelumnya.

Ketika Gulungan Laut Mati ini dibandingkan dengan Alkitab kita hari ini, tidak ada satu perbedaan signifikan pun yang ditemukan. Gulungan Laut Mati adalah bukti kuat untuk membuktikan bahwa Alkitab kita hari ini akurat dan dapat diandalkan. Gulungan-gulungan ini memberi kita bukti yang meyakinkan bahwa Alkitab yang kita miliki saat ini mengatakan hal yang sama seperti ketika pertama kali ditulis.

F. Praktek medis dalam Alkitab membuktikan Alkitab itu akurat

Instruksi medis dalam Alkitab telah terbukti (beberapa baru-baru ini) benar-benar akurat sesuai dengan pengetahuan medis saat ini.

S. I. McMillen, seorang dokter medis, menulis buku, *None of These Diseases*. Dia membahas banyak hukum medis dalam Alkitab dan menunjukkan betapa akuratnya hukum itu jika dibandingkan dengan praktik medis modern.

G. Buktikan kepada diri sendiri bahwa Alkitab itu benar dengan menguji ajaran-ajarannya dalam kehidupanmu sendiri

Jika ajaran Alkitab itu benar, maka ketika kamu mulai menerapkannya dalam kehidupan sehari-harimu, perubahan akan mulai terjadi. Jika ajaran Alkitab itu tidak benar, maka tidak ada yang akan terjadi dalam hidupmu ketika kamu mulai menerapkannya.

Banyak orang, pada kenyataannya, jutaan orang-orang lain telah melakukan ini. Mereka secara pribadi telah menguji ajaran-ajaran dalam Alkitab dan membuktikan bagi diri mereka sendiri bahwa ajaran-ajaran itu benar – bahwa mereka berhasil. Bahkan dalam Alkitab kita menemukan banyak contoh orang yang membuktikan dalam kehidupan mereka bahwa ajaran Allah itu benar.

Markus 16:20

Mereka pun pergilah memberitakan Injil ke segala penjuru, dan Tuhan turut bekerja dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya.

Ini bisa menjadi cara yang sangat menarik untuk membuktikan keakuratan Alkitab saat kamu membuktikan dalam hidupmu sendiri bahwa ajaran Alkitab itu benar.

Maleakhi 3:10

Kolose 1:5-6

Yohanes 7:16-17

Bab 4

Sekilas tentang Perjanjian Lama

Alkitab dibagi menjadi dua bagian yang disebut perjanjian. Perjanjian adalah sebuah kesepakatan. Alkitab adalah perjanjian Allah dengan kita.

Perjanjian Lama diberikan kepada orang-orang Yahudi. Mencakup waktu dari penciptaan dunia hingga sekitar 400 tahun sebelum kelahiran Yesus. Ini menceritakan tentang hubungan Allah dengan manusia sebelum Yesus datang. Tiga perempat dari Alkitab adalah Perjanjian Lama. Awalnya ditulis dalam bahasa Ibrani. Beberapa bagian dari Perjanjian Lama ditulis dalam bahasa Aram.

Dalam Perjanjian Baru, Allah memberitahu kita mengapa kita memiliki Perjanjian Lama.

1 Korintus 10:11

Semuanya ini telah menimpa mereka (orang-orang dalam Perjanjian Lama) sebagai contoh dan dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita yang hidup pada waktu, di mana zaman akhir telah tiba.

Dua ayat lain memberi kita pesan yang jelas bahwa Allah sangat menghargai apa yang dikatakan Perjanjian Lama.

2 Timotius 3:16-17

Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. (17) Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.

Ibrani 4:12

Sebab firman Allah hidup dan kuat lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.

Pada halaman berikutnya adalah daftar kitab-kitab dan bagian-bagian dari Perjanjian Lama.

Lima Bagian dalam Perjanjian Lama

Kitab-Kitab Taurat

Kejadian
Keluaran
Imamat
Bilangan
Ulangan

Kitab-Kitab Sejarah

Yosua
Hakim-hakim
Rut
1 Samuel
2 Samuel
1 Raja-raja
2 Raja-raja
1 Tawarikh
2 Tawarikh
Ezra
Nehemia
Ester

Kitab-Kitab Puisi dan Hikmat

Ayub
Mazmur
Amsal
Pengkhotbah
Kidung Agung

Kitab-Kitab Nabi-Nabi Besar

Yesaya
Yeremia
Ratapan
Yehezkiel
Daniel

Kitab-Kitab Nabi-Nabi Kecil

Hosea
Yoel
Amos
Obaja
Yunus
Mikha
Nahum
Habakuk
Zefanya
Hagai
Zakharia
Maleakhi

Bab 5

Sekilas tentang Perjanjian Baru

Dua puluh tujuh kitab dalam Perjanjian Baru menceritakan tentang kehidupan Yesus dan apa yang terjadi setelah Dia kembali ke surga. Banyak buku menceritakan tentang pelayanan murid-murid Yesus dan Paulus.

Berikut adalah daftar kitab-kitab dan bagian-bagian dari Perjanjian Baru.

Lima Pembagian dalam Perjanjian Baru

Injil	Surat-Surat Paulus	Surat Umum
Matius	Roma	Ibrani
Markus	1 Korintus	Yakobus
Lukas	2 Korintus	1 Petrus
Yohanes	Galatia	2 Petrus
	Efesus	1 Yohanes
Kitab Sejarah Gereja	Filipi	2 Yohanes
	Kolose	3 Yohanes
Kisah <u>Para</u> Rasul	1 Tesalonika	Yudas
	2 Tesalonika	
	1 Timotius	Kitab Wahyu
	2 Timotius	Wahyu
	Titus	
	Filemon	

